

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada Jalan Tangerang – Cipondoh STA 0+000 – STA 5+170 ini antara lain:

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini terasuk ke dalam jalan kolektor kelas II dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan 5 %.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 70 km/jam.
3. Lapisan permukaan menggunakan Laston (MS 744) dengan tebal 7.5 cm, lapisan pondasi menggunakan batu pecah kelas A dengan tebal 20 cm, sedangkan lapisan pondasi bawah menggunakan Sirtu dengan tebal 25 cm.
4. Untuk jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 19,969,000,000.00 (Sembilan Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah).

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun agar lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Dalam merencanakan trase jalan harus diperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan yang akan dihasilkan, hal ini akan dapat mengurangi besarnya biaya pekerjaan.